BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit (UBP) Saguling merupakan salah satu anak perusahaan PT. PLN (PERSERO) yang berbentuk perseroan terbatas dan salah satu perusahaan milik negara yang bergerak dalam bidang kelistrikan nasional. Kapasitas yang terpasang di PT. Indonesia Power UBP Saguling sebesar 4 x 175, 18 MW dan produksi listrik rata-rata sebesar 2.158 GWH per tahun. Fungsi PLTA Saguling dalam sistem kelistrikan se-Jawa dan Bali selain untuk memikul beban puncak juga berfungsi sebagai pengatur frekwensi sistem. Energi listrik yang dihasilkan PLTA Saguling disalurkan melalui GITET Saguling dan di interkoneksikan ke sistem se Jawa dan Bali melalui saluran udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET 500 KV) untuk selanjutnya melalui GI-GI dan Gardu Distribusi disalurkan ke konsumen.

Dalam proses penyediaan anggaran, prosedur penyusunan anggaran berpengaruh penting untuk menyelenggarakan suatu kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama, prosedur penting bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam, sedangkan anggaran adalah rencana tertulis mengenai suatu kegiatan.

Investasi merupakan barang modal (aktiva tetap) yang termasuk dalam anggaran modal yaitu anggaran jangka panjang. Anggaran investasi adalah rencana kerja investasi yang dinyatakan dalam bentuk uang, direncanakan untuk kegiatan pembangunan fisik, penambahan instalasi dan atau perluasan fasilitas kerja dengan masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.

Penyusunan anggaran investasi dapat berfungsi sebagai alat komunikasi intern yang menghubungkan berbagai unit kerja dan mekanisme kerja antar atasan dan bawahan. Selain itu anggaran pun dapat berfungsi sebagai alat politis yang digunakan untuk memutuskan prioritas dan kebutuhan keuangan pada sektor tersebut. Adapun tujuan dari anggara investasi adalah sebagai alat prediksi transaksi dan kejadian financial maupun nonfinancial di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang selanjutnya akan menjadi bahan tulisan yang berjudul "**TINJAUAN PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN INVESTASI PADA PT. INDONESIA POWER UNIT BISNIS PEMBANGKIT (UBP) SAGULING**.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Maksud penulis melaksanakan kerja praktek di Bagian Anggaran PT. Indonesia Power ini adalah untuk mengetahui proses penyusunan anggaran investasi pada PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit (UBP) Saguling .

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur penyusunan anggaran investasi PT.Indonesia Power UBP Saguling.
2. Untuk mengetahui jenis-jenis anggaran investasi yang disusun oleh PT. Indonesia Power UBP Saguling.
3. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang digunakan dalam menyusun anggaran investasi

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1 Kegunaan Praktis

Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan mengenai penyusunan anggaran investasi pada PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit (UBP) Saguling.

1.3.2 Kegunaan Akademis

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman dalam hal akuntansi mengenai penyusunan anggaran investasi bagi pengembang ilmu akuntansi dan sebagai bagian dari pengembangan dalam pembelajaran, pemenuhan dan referensi, serta sebagai bahan rujukan untuk menambah ilmu pengetahuan maupun untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang digunakan oleh penulis adalah *Block Release* yaitu pelaksanaan kuliah praktek kerja yang dilaksanakan dalam satu periode tertentu yaitu selama

satu bulan, yaitu tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 13 Agustus 2013 selama 25 hari kerja. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan meliputi sebagai berikut :

1. Studi lapangan

a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Pengamatan langsung yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati dan meninjau secara langsung prosedur penyusunan anggaran investasi pada PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit (UBP) Saguling.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan staf di Bagian Anggaran PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit (UBP) Saguling.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengadakan pencatatan dan pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan anggaran investasi , misalnya data surat perencanaan anggaran investasi PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit (UBP) Saguling.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku dan laporan-laporan yang dapat membantu kelancaran penulis dalam menyusun laporan kerja praktek.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelian ini dilakukan di PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit (UBP) Saguling yang beralamat di Komplek PLN Cioray, Tromol Pos No.7 Rajamandala-Bandung 40554.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung dari tanggal 15 Juli 2013 sampai tanggal 13 Agustus 2013. Dengan jam kerja dari hari Senin sampai dengan hari Jumat yang dimulai dari pukul 07.00 WIB hingga 15.00 WIB.

Tabel 1.1

Jadwal Waktu Kerja Praktek

BLN/HARI	15 JULI s/d 13 AGUSTUS 2013																										
	MINGGU KE-1							MINGGU KE-2							MINGGU KE-3							MINGGU KE-4						
JAM	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M
07.00-																												
15.00 WIB																												
LIBUR																												

Tabel 1.2

Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek

No	Kegiatan Kerja Praktek	Bulan					
		Juni 2013	Juli 2013	Agst 2013	Sept 2013	Okt 2013	Nov 2013
I	Persiapan Kerja Praktek						
	1. Permohonan Ijin Kerja Praktek	■	■				
	2. Realisasi Ijin Kerja Praktek		■				
	3. Penentuan Tempat Kerja Praktek	■					
	4. Surat Penerimaan Dari Instansi		■				
II	Pelaksanaan Kerja Praktek						
	1. Aktivitas Kerja Praktek		■	■			
	2. Bimbingan Kerja Praktek Dengan		■	■	■	■	
	Pembimbing Instansi						
III	Pelaporan Kerja Praktek						
	1. Kosultasi Dengan Dosen Kerja					■	■
	Praktek						
	2. Bimbingan Dengan Dosen Kerja					■	■
	Praktek						
	3. Pembuatan Laporan Kerja Praktek					■	■
	4. Ujian Kerja Praktek						■
	5. Final Pembuatan Laporan Kerja						■
	Praktek						■
	6. Pengumpulan Laporan Kerja						■
	Praktek						■